

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**KANNYA SALSABILLAH TASYA
NPM : 17.833.0137**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**KANNYA SALSABILLAH TASYA
NPM : 17.833.0137**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,
Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Nama : KANNYA SALSABILLAH TASYA

NPM : 17.833.0137

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

(T. Alvi Syahri Mahzura, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :

(Ahmad Rizki Bha (Nons), MMgt., Ph.D., CIMA)
Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 15/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 September 2022
Yang Membuat Pernyataan,



KANNYA SALSABILLAH TASYA
NPM. 17.833.0137

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kannya Salsabillah Tasya
Npm : 178330137
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 15 September 2022
Yang Menyatakan,

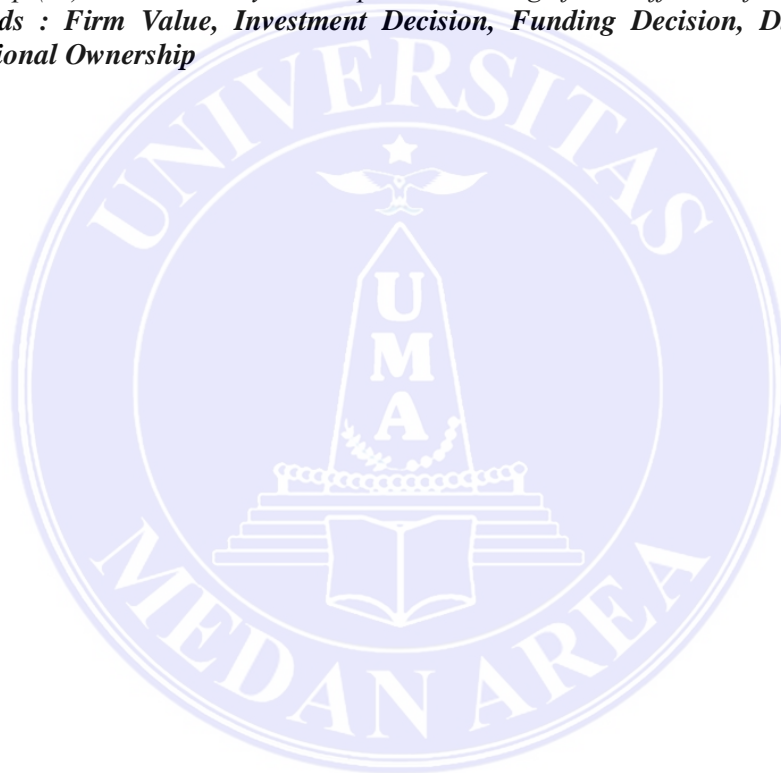

A6BBCAKX039556535

KANNYA SALSABILLAH TASYA
NPM. 17.833.0137

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment decisions (X_1), funding decisions (X_2), dividend policy (X_3) and institutional ownership (X_4) on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The population in this study is the entire sector and sub-sector of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 181 companies, with purposive sampling technique so that 43 manufacturing companies are obtained as samples with an observation period of 4 years (2017-2020). The analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis and then hypothesis testing. The results contained in this study are investment decisions (X_1) have a positive and significant effect on firm value. While funding decisions (X_2), dividend policy (X_3) and institutional ownership (X_4) have no effect on firm value. However, investment decisions (X_1), funding decisions (X_2), dividend policy (X_3) and institutional ownership (X_4) simultaneously have a positive and significant effect on firm value.

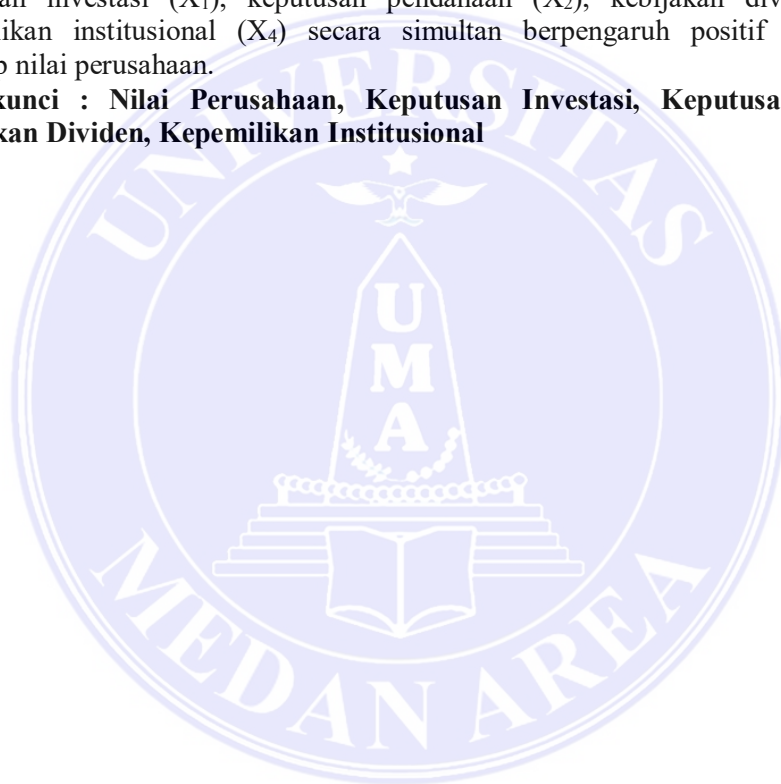
Keywords : Firm Value, Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Institutional Ownership



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi (X_1), keputusan pendanaan (X_2), kebijakan dividen (X_3) dan kepemilikan institusional (X_4) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan sektor dan subsektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 181 perusahaan, dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling* sehingga diperoleh 43 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 4 tahun (2017-2020). Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda kemudian pengujian hipotesis. Hasil yang terdapat dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan (X_2), kebijakan dividen (X_3) dan kepemilikan institusional (X_4) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, keputusan investasi (X_1), keputusan pendanaan (X_2), kebijakan dividen (X_3) dan kepemilikan institusional (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

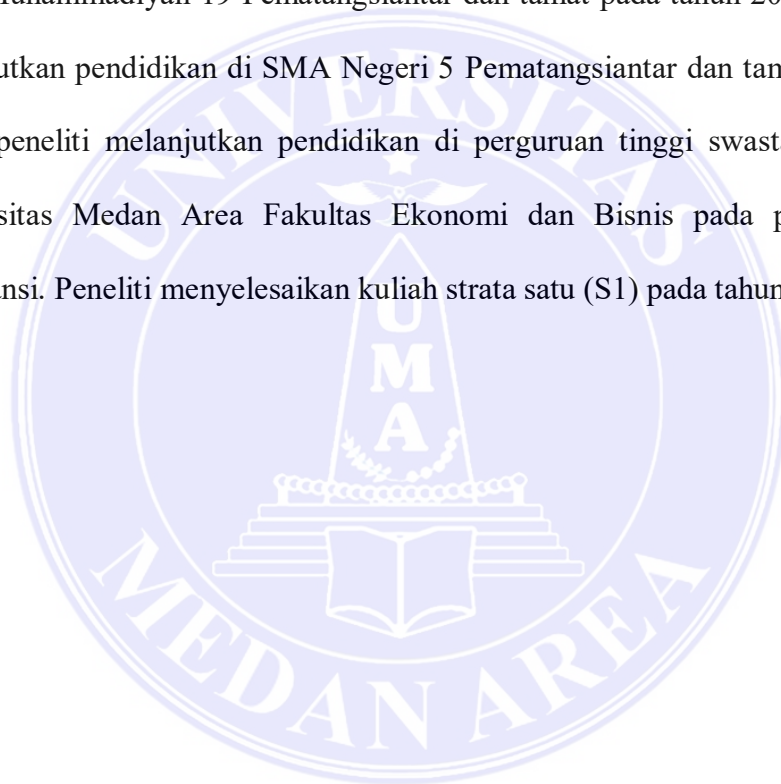
Kata kunci : Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Kannya Salsabillah Tasya dilahirkan di Beringin pada tanggal 23 Februari 2000 dari Bapak Johan Wahyudi dan Ibu Dwy Astuti. Peneliti merupakan anak ketiga dari lima bersaudara.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Yayasan Madrasah Islamia pada tahun 2011. Pada tahun ini juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dan tamat pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur dipanjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, semua tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikannya proposal ini tepat waktu. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Muhammad Habibie, SE., M.Ak, selaku Dosen Sekretaris yang juga telah bersedia membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua peneliti yang tercinta Ibunda Dwy Astuti dan Ayahanda Johan Wahyudi, terima kasih untuk segala dukungan dan doa serta semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang dan adik serta teman peneliti yang tercinta Andryny, Jeandhika dan Kasfi terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada peneliti. Dan seluruh teman-teman kelas Akuntansi A3 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 15 September 2022
Peneliti,

KANNYA SALSABILLAH TASYA
NPM : 17.833.0137

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	11
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	12
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	13
2.1.4 Keputusan Investasi.....	13
2.1.5 Keputusan Pendanaan.....	14
2.1.6 Kebijakan Dividen.....	15
2.1.7 Kepemilikan Institusional.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
2.4 Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1 Jenis Penelitian.....	24
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.1.3 Waktu Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.1 Populasi Penelitian.....	25
3.2.2 Sampel Penelitian.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.4 Uji Hipotesis.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Uji Statistik Deskriptif	34
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	35
4.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.2.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	38
4.3 Hasil Analisis Data	39
4.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.4 Uji Hipotesis	41
4.4.1 Hasil Uji T	41
4.4.2 Hasil Uji F	42
4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.5 Pembahasan	44
4.5.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	44
4.5.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	45
4.5.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	46
4.5.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan ...	47
4.5.5 Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	17
3.1 Waktu Penelitian.....	24
3.2 Kriteria Sampel Penelitian	26
3.3 Sampel Perusahaan Manufaktur	26
3.4 Definisi Operasional Variabel	27
3.5 Durbin-Watson Test: Pengambilan Keputusan	31
4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian	34
4.2 Hasil Uji Normalitas	35
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
4.4 Hasil Uji Autokorelasi	39
4.5 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)	41
4.7 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)	43
4.8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	19
4.1 Grafik Histogram.....	36
4.2 Grafik P-P Plot	36
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Nilai Perusahaan dilihat dari Rasio PBV dalam persen (%)	56
2. Sampel Penelitian Sektor Industri Manufaktur	60
3. Tabulasi Data Statistik	62
4. <i>Output</i> Hasil Uji Statistika	66
5. <i>Output</i> Hasil Penelitian	69
6. Surat Izin Penelitian	70



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis di era globalisasi saat ini semakin kompetitif dan terus berkembang secara pesat yang dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Banyaknya jumlah perusahaan baru yang terus bertambah dari hari ke hari menimbulkan adanya persaingan di dalam dunia bisnis semakin ketat. Persaingan harus dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang ataupun manufaktur dalam menghadapi perusahaan lainnya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mendorong setiap perusahaan harus melakukan strategi atau inovasi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya akan membutuhkan modal yang besar untuk mencapai hal tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan modal dan tetap bisa bertahan dalam persaingan bisnis adalah dengan menjadi perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah pasar modal di Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan kepada investor. Pada saat ini, BEI terdapat berbagai sektor perusahaan yang menjual sahamnya, salah satunya ialah perusahaan manufaktur yang terus mengalami pertumbuhan. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang telah melakukan penawaran saham kepada masyarakat luas atau publik, sehingga perusahaan harus siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka didalam sebuah pasar modal di suatu negara. Pasar modal merupakan alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat luas, sehingga perusahaan akan lebih

mudah mendapatkan dana dari para investor lokal maupun investor asing dan investasi yang ditanamkan memiliki dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Dengan dilakukannya investasi, maka tidak heran jika dimasa sekarang prospek perusahaan besar lebih utama dipilih oleh calon investor untuk menanamkan modalnya demi memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya sehingga para investor lebih memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Perusahaan memiliki tujuan yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek dimana tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sedangkan tujuan jangka pendek adalah memperoleh laba (Mahzura, 2018). Nilai perusahaan tercemin dari harga sahamnya. Harga saham dijadikan proksi nilai perusahaan karena harga saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila investor ingin memiliki bukti kepemilikan suatu perusahaan. Nilai perusahaan bagian terpenting bagi suatu perusahaan karena dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap kinerja perusahaannya. Dengan demikian perusahaan akan melakukan beberapa usaha dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dengan mempertahankan harga saham agar menarik perhatian atau mendapat kepercayaan investor untuk terus berinvestasi. Hal yang perlu diketahui investor ketika ingin membeli saham perusahaan di pasar modal adalah dengan melihat apakah sedang tumbuh atau tidaknya saham perusahaan tersebut yang mencerminkan nilai perusahaan (Mahura, 2018). Jika harga saham perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga menurun dan penggunaan hutang yang tinggi, sehingga hal ini berdampak

pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan peningkatan risiko yang dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang (Hadi, 2020).

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan (Hadi, 2020). Adapun fungsi keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional.

Keputusan investasi adalah mengalokasikan dana dalam bentuk investasi yang menguntungkan di masa depan. Pengeluaran investasi menunjukkan pertumbuhan yang positif, sehingga menjadi prospek yang layak bagi investor (Kumalasari, 2019). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh (Karima, 2017), (Sulistyo, 2018), (Kumalasari, 2019), dan (Hadi, 2020) menemukan bahwa keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan, berlawanan dengan penelitian (Hartono, 2016) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan proses pemilihan sumber pendanaan yang akan digunakan untuk mendanai suatu usulan investasi dari berbagai alternatif sumber pendanaan yang tersedia, semakin besar *leverage* maka semakin tinggi harga saham (Pontoh dan Punu, 2018). Pendanaan dapat berasal dari dalam perusahaan, dari laba ditahan atau dari luar melalui penerbitan saham atau obligasi baru. Penelitian yang dilakukan oleh (Pontoh dan Punu, 2018) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki dampak positif

pada nilai perusahaan. Berbeda dengan studi oleh (Karima, 2017), (Kumalasari, 2019) dan (Hadi, 2020) mereka menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ini karena, pada titik tertentu, peningkatan utang mengurangi nilai perusahaan karena manfaat dari penggunaan hutang lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan (Karima, 2017).

Menurut Brigham dan Houston (2010) perusahaan menerbitkan saham untuk menerima modal dalam bentuk dana dari investor, perusahaan harus dapat mengontrol dana yang diterima semaksimal mungkin. Investor berkeinginan untuk menginvestasikan modalnya dengan harapan mendapatkan kembali dana yang diterimanya dalam bentuk *capital gain* atau dividen. *Capital gain* adalah tingkat pengembalian yang diperoleh investor sebagai akibat dari fluktuasi harga saham saat membeli atau menjual saham di pasar modal. Dividen adalah pengembalian dana yang diterima oleh investor untuk investasi di perusahaan dan menjadi alasan investor untuk menanamkan modalnya. Kebijakan dividen menjadi keputusan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Untuk membayar dividen, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa hal untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil dalam menentukan dividen tidak merugikan perusahaan atau pemegang sahamnya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sering membagikan dividen kepada pemegang saham salah satunya ialah perusahaan manufaktur. Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5.07 dengan nilai PDB senilai Rp13.588 triliun dan sektor manufaktur memberikan kontribusi sebesar Rp2.739 triliun terhadap PDB. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) merilis data realisasi investasi di industri manufaktur mencapai Rp222,3 triliun pada 2018. Realisasi penanaman

modal dalam negeri (PMDN) terbesar senilai Rp39,1 triliun berada pada subsektor makanan dan minuman, disusul oleh sektor farmasi dan kimia dengan nilai investasi Rp13,3 triliun. Dari sisi penanaman modal asing (PMA), investasi terbesar adalah industri logam dasar dan sejenisnya sebesar USD 2,2 miliar. USD 1,9 miliar diinvestasikan di industri kimia dan farmasi dan USD 1,3 miliar diinvestasikan di industri makanan (Pratiwi dalam Akurat.co, 2019). Tingginya angka investasi pada perusahaan manufaktur tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menarik kepercayaan dari para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia masih menjadi negara pilihan yang tepat untuk menjadi dasar produksi manufaktur yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik ataupun mengisi pasar ekspor (Pratiwi dalam Akurat.co, 2019). Sehingga membuat perusahaan agar tetap mempertahankan kinerja yang baik dan pada akhirnya bisa mengambil kebijakan untuk memberikan dividen kepada pemegang saham. Penelitian (Hartono, 2016) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari (Sulistyo, 2018), (Pontoh dan Punu, 2018), (Kumalasari, 2019) dan (Hadi, 2020) membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan atau penurunan kebijakan dividen perusahaan tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, konflik kepentingan yang dikenal sebagai masalah keagenan, dapat muncul antara manajemen dan pemegang saham. Jika agen (manager) harus bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal (pemilik), pastikan bahwa semua keputusan yang dibuat agen adalah

untuk kepentingan terbaik prinsipal (Mahzura, 2018). Kepemilikan institusional bisa memacu peningkatan pengawasan yang lebih optimal sehingga terjamin kesejahteraan pemegang sahamnya (Lestari dan Rahayu, 2018). Penelitian (Lestari dan Rahayu, 2018) dan (Mahzura, 2018) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, kepemilikan institusional yang tinggi berarti semua kegiatan perusahaan diawasi oleh suatu institusi. Berbeda dengan penelitian di (Karima, 2017) (Kumalasari, 2019) menunjukkan kepemilikan institusional berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Kementerian Perindustrian melihat manufaktur skala besar sebagai potensi sumber pertumbuhan yang positif, namun masih terdapat kendala yang harus dihadapi perusahaan. Jika permasalahan yang timbul bukan hanya karena kondisi perekonomian internasional dan nasional yang tidak stabil, tetapi juga karena sulitnya dalam memperkirakan permintaan produk, kualitas sumber daya manusia yang relatif rendah, prospek penjualan yang sulit dikelola dan kurangnya kemampuan beradaptasi di Industri (Maulina dalam Jurnal.id, 2019). Industri manufaktur ialah sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja untuk memproses atau mengolah beberapa bahan menjadi barang jadi yang mempunyai nilai jual dan layak dikonsumsi masyarakat luas. Industri manufaktur merupakan perusahaan yang terkategori besar serta mendominasi di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kontribusi besar bagi perekonomian global. Industri manufaktur salah satu sektor pertumbuhan ekonomi yang berdampak positif bagi perekonomian Indonesia (Maulina, 2019).

Perkembangan ekonomi disertai dengan jumlah penduduk Indonesia yang meningkat didukung oleh daya beli yang tinggi, dan industri barang konsumsi menghadapi peningkatan permintaan yang pesat. Menurut Kementerian Perindustrian, manufaktur merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap sektor industri, menyumbang 19,89% dari PDB negara pada tahun 2018. Subsektor industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 6,34%, subsektor kimia sebesar 2,98%, dan subsektor mesin dan logam sebesar 2,16%. Hebatnya, industri Indonesia menjadi fokus perhatian banyak pemangku kepentingan, dan pada 2019, Indonesia menjadi negara industri manufaktur terbesar di ASEAN, peringkat sembilan dunia untuk saat ini, dengan nilai tambah manufaktur sebesar 4,50% (Echa dalam Talenta.co, 2020). Pencapaian besar tersebut menarik banyak investor besar dari negara lain untuk berinvestasi di Indonesia. Oleh karena itu persaingan antar perusahaan semakin ketat, dan dalam persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan perlu memperkuat fondasi perusahaannya untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis (Echa, 2020).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari 181 perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi nilai perusahaan pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Pada tahun 2017 nilai perusahaan dilihat dari rata-rata rasio *price book value* sebesar 3,81% dihasilkan dari jumlah keseluruhan *price book value* di tahun 2017 dibagi dengan jumlah perusahaan manufaktur, pada tahun 2018 turun sebesar 0,66% menjadi 3,15% dan pada tahun 2019 nilai PBV turun sebesar 0,14% menjadi 3,01% (data terlampir pada halaman 70).

Berdasarkan fenomena perbedaan penelitian mengenai perusahaan dan fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Indonesia, peneliti ingin

melihat kembali aspek-aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah diatas yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah ditetapkan maka manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Bagi peneliti. Anda diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan, serta pemahaman yang lebih baik tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional atas nilai perusahaan.
2. Untuk perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pedoman dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi investor. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

4. Untuk peneliti berikutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan dan/atau tambahan pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan judul penelitian ini.
5. Bagi akademisi. Diharapkan untuk menambah wawasan ilmu dalam bidang akuntansi serta dapat dijadikan dasar perbandingan dalam meneliti permasalahan yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh (Ross, 1977), teori ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan tanda atau sinyal bahwa suatu perusahaan sedang berjalan dengan baik.

Teori sinyal adalah cara pandangan investor terhadap peluang perusahaan untuk membangun nilai perusahaan dimasa yang akan datang, dimana data tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada pemegang saham. Laporan perusahaan yang dipublikasikan bisa dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan atau petunjuk bagi investor dalam berinvestasi (Brigham dan Houston, 2011).

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Perusahaan yang menjanjikan cenderung tidak memasukkan penggalangan dana dalam penawaran umum perdana mereka. Perusahaan dengan prospek yang buruk, di sisi lain, lebih memilih pembiayaan ekuitas eksternal (Brigham dan Houston, 2011). Data yang termasuk dalam laporan tahunan terdiri dari data akuntansi yang relevan dengan laporan keuangan gabungan dan data yang tidak relevan dengan laporan keuangan gabungan (Brigham dan Houston, 2011). Perusahaan perlu mengungkapkan ringkasan keuangan mereka dengan cara yang transparan dan terbuka sehingga saham perusahaan tersebut dibeli oleh investor.

2.1.2 Agency Theory

Teori keagenan pertama kali diperkenalkan oleh (Jensen dan Meckling, 1976), teori ini mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri.

Teori keagenan menjelaskan pemisahan antara fungsi manajemen (manajer atau agen) dengan fungsi kepemilikan (pemegang saham atau prinsipal) dalam sebuah perusahaan, dimana klien mendelegasikan wewenang untuk menjalankan dan mengelola perusahaan kepada manajemen, dan mengontrak pekerjaan Ketika membuat keputusan terbaik bagi perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Manajer sering kali mempunyai tujuan lain yang bertentangan dan tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan dan keinginan pemegang saham, sehingga menimbulkan konflik antara direksi perusahaan dan pemegang saham yang dikenal dengan konflik keagenan. Inilah sebabnya mengapa tujuan utama perusahaan tidak tercapai (Jensen dan Meckling, 1976). Konflik semacam ini dapat diminimalkan dengan sistem pengawasan yang disponsorin pemilik dengan menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham.

Teori keagenan menunjukkan adanya asimetri informasi atau kesenjangan informasi antara pemimpin bisnis dan pemangku kepentingan (Mahzura, 2018). Adanya asimetri informasi membuat manajer lebih mengetahui situasi dan prospek perusahaan. Artinya, manajer sering kali melindungi diri dengan memberikan harga yang lebih rendah kepada perusahaan (Mahzura, 2018). Untuk mengurangi asimetri informasi, perusahaan perlu menyediakan informasi keuangan dan non keuangan yang merupakan asset dan kepercayaan, untuk mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan (Mahzura,2018).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar. Hal ini karena nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham terbesar seiring dengan naiknya harga saham. Nilai sebuah perusahaan tercermin dari harga sahamnya, yaitu harga yang bersedia dibayar oleh calon investor untuk membuktikan kepemilikan perusahaan (Hasnawati, 2005). Bagi perusahaan *go public*, nilai pasar dan harga saham mencerminkan nilai perusahaan disamping nilai seluruh asetnya, sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin bernilai perusahaan tersebut (Afzal, 2012). Harga saham yang tinggi membangkitkan kepercayaan pasar serta perkembangan perusahaan saat ini dan masa depan. Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh *price book value* (PBV), yang merupakan perbandingan antara harga saham dan nilai bukunya. Investor dapat memprediksi saham *undervalued* dan *overvalued* dengan mengetahui rasio PBV (Mahzura, 2018).

2.1.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu keputusan investasi jangka panjang (dalam bentuk mesin, bangunan, tanah, kendaraan, dan aset tetap lainnya) dan investasi jangka pendek (surat berharga jangka pendek, persediaan, piutang) (Sulistyo, 2018). Keputusan investasi merupakan kelengkapan proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk berbagai jenis investasi dengan jangka waktu pengembalian modal satu tahun atau lebih (Sulistyo, 2018). Keputusan investasi adalah sekumpulan dana atau sumber uang lain yang dimiliki sepanjang waktu dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010). Nilai perusahaan yang berdasarkan keputusan investasi bakal mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Teori sinyal

menjelaskan bahwa penanaman modal memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Keputusan investasi diukur dengan menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER), PER yang tinggi menunjukkan investasi yang baik pada perusahaan, sehingga menarik calon investor (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

2.1.5 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang struktur keuangan perusahaan (*financial structure*), termasuk hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan ekuitas. Struktur pendanaan dipengaruhi oleh besarnya investasi yang akan dilakukan perusahaan, sehingga komposisi dari pendanaan dapat berubah (Wardani, 2017). Keputusan pendanaan dibuat oleh manajer setelah melalui mekanisme pengambilan keputusan yang sesuai dengan struktur modal perusahaan (Wardani, 2017). Memungkinkan manajemen untuk menentukan seberapa besar struktur hutang dan ekuitas suatu perusahaan. Perusahaan yang dibiayai dengan utang memiliki kewajiban yang lebih besar untuk membayar utangnya (Pontoh dan Punu, 2018). Banyak perusahaan yang cenderung lebih memilih menggunakan hutang daripada menggunakan modal sendiri dalam proses menjalankan usahanya. Oleh sebab itu, berpikiran hutang akan lebih menguntungkan dibanding dengan modal sendiri akan dapat meningkatkan *return* bagi pemegang saham. Pendanaan dengan sumber dana yang didanai melalui hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pontoh dan Punu, 2018).

Dalam memilih sumber pendanaan baik internal maupun eksternal, terdapat beberapa langkah dalam pengambilan keputusan pendanaan dimana manajer

terlebih dahulu memutuskan untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai opsi terakhir (Hadi, 2020). Menurut Myers dan Majluf (1984) teori pecking order, ini menjelaskan hierarki yang digunakan industri untuk menemukan dana industri yang lebih suka menggunakan modal internal untuk membayar dividen dan mengubahnya menjadi peluang pertumbuhan. Implikasi dari teori ini adalah industri terlebih dahulu menentukan sumber pendanaan internalnya berupa laba ditahan. Ketika sumber pendanaan internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan industri, industri menggunakan sumber pendanaan eksternal dalam bentuk utang. Jika itu tidak cukup, coba keluarkan ekuitas baru. Hal ini dikarenakan penerbitan saham baru sebagai upaya terakhir yang dapat menyebabkan penurunan harga saham industri (Kusumaningrum, 2013).

2.1.6 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan akhir apakah keuntungan perusahaan harus dibagikan kepada investor atau disimpan untuk investasi masa depan (Pontoh dan Punu, 2018). Kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan karena jika perusahaan membayar dividen lebih banyak, hal ini dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan bahwa kinerja perusahaan akan membaik di masa depan (Pontoh dan Punu, 2018). Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen dalam pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham, namun tetap memperhatikan pengalokasian cadangan internal sebagai dana internal untuk mendanai investasi berguna mengoptimalkan nilai perusahaan (Hadi, 2020). Ketika perusahaan membagikan dividen yang besar maka investor menyukai kepastian hasil investasi, mengantisipasi risiko

ketidakpastian kebangkrutan perusahaan, dan investor meningkatkan permintaan saham, sehingga mendapatkan banyak kepercayaan dari investor (Pontoh dan Punu, 2018). PBV suatu perusahaan akan semakin tinggi dan kebijakan dividen akan berdampak positif (Pontoh dan Punu, 2018).

Kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR), ini menunjukkan keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak pendapatan kotor perusahaan diinvestasikan kembali di perusahaan (Tandelilin, 2010). Perusahaan dengan DPR yang tinggi belum tentu mampu membayar dividen yang besar. Hal ini karena perusahaan dapat menggunakan keuntungan yang digunakan sebagai modal tambahan untuk memutar aktivitas perusahaan mereka (Hartono, 2016).

2.1.7 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak lain yang berbentuk institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan penanaman modal, dan kepemilikan institusi lain (Lestari dan Rahayu, 2018). Kepemilikan institusional berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan yang terjadi pada manajer dan pemegang saham serta memiliki kontrol manajemen yang lebih efektif, mengakibatkan mengurangi biaya keagenan (Lestari dan Rahayu, 2018). Keberadaan investor institusional dinilai mampu menjadi pengawasan yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer karna terlibat dalam pengambilan strategis, sehingga tidak mudah untuk percaya pada manipulasi laba (Lestari dan Rahayu, 2018). Kepemilikan institusional dapat memfasilitasi tingkat pengawasan terhadap kinerja manajemen yang lebih optimal dan mengekang perilaku manajemen yang oportunistik

(Sukmawardini dan Ardiansari, 2018). Investor institusional memiliki beberapa keunggulan (Barus dalam Mahzura, 2018):

1. investor institusional memiliki lebih banyak sumber daya untuk memperoleh informasi daripada investor individu
2. investor institusional memiliki akses gratis ke pakar analisis informasi, sehingga mereka dapat menguji tingkat kendala informasi.
3. investor institusional umumnya memiliki kelayakan bisnis yang tinggi dengan manajemen.
4. investor institusional memiliki insentif yang kuat untuk memantau lebih dekat aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan mereka.
5. investor institusi membeli dan menjual saham lebih aktif untuk meningkatkan jumlah informasi yang tercermin dalam tingkat harga.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang ada telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dapat dijadikan acuan, referensi, dan perbandingan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Hartono, 2016) Sumber: Jurnal	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015	Keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	(Karima, 2017) Sumber: Jurnal	Pengaruh struktur kepemilikan, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI 2013-2015.	Keputusan investasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dan kepemilikan institusi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

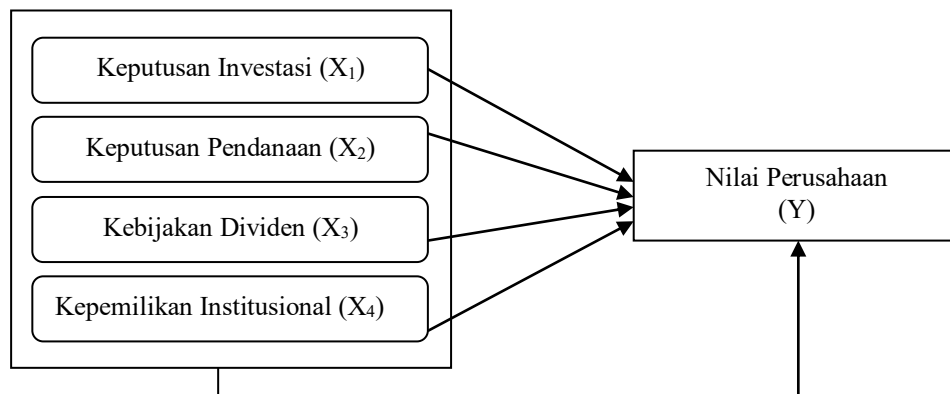
3.	(Sulistyo,2018) Sumber: Jurnal	Pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal dan kebijakandividen terhadap nilai perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> periode 2013-2016.	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan. Struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	(Pontoh & Punu, 2018) Sumber: Jurnal	<i>The influence of investment decisions, funding decisions, and dividend policies on corporate values in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016.</i>	<i>Investment decisions have a positive but not significant effect on the value of the company, Funding decisions have a positive and significant effect value company. Dividend policy has a negative not significant effect on value company.</i>
5.	(Lestari dan Rahayu, 2018) Sumber: Jurnal	<i>Debt Policy, Institutional Ownership, Value of the Firm, and Assets Utilization of Manufacturing companies in Indonesia</i>	<i>Debt policy have a significan negative effect on asset utilization. Institutional ownership will have the effect of increasing asset utilization. Debt policy have a significant negative effect on firm value. Institutional ownership have a significant positive effect.</i>
6.	(Kumalasari, 2019) Sumber: Jurnal	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan Struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.	Keputusan investasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan institusi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
7.	(Hadi, 2020) Sumber: Jurnal	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan.

Sumber: website Google Schooler (scholar.google.com)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan yang secara teoritis menghubungkan antara variabel yang berbeda yang diteliti, maka harus dijelaskan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang diukur melalui proses penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian sebelumnya, kerangka konseptual penelitian ini ditujukan pada gambar:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Dari gambar 2.1 diatas, dapat melihat bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional, yang secara parsial dan simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Di bawah ini adalah hubungan untuk setiap variabel yang diteliti:

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Berinvestasi adalah mengorbankan apa yang Anda miliki saat ini untuk memperoleh lebih banyak di masa depan (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Saat membuat keputusan investasi, calon pemegang saham pertama-tama harus melihat peluang yang muncul dari berinvestasi di perusahaan. Selain itu, calon pemegang saham juga akan melihat kinerja tim manajemen perusahaan (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Keputusan investasi didasarkan pada rasio harga terhadap pendapatan (PER), adalah rasio harga pasar terhadap laba per saham. Penelitian ini menggunakan *price earning ratio* untuk menunjukkan penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Wijaya & Wibawa, 2010).

Sebuah studi oleh (Sulistyo, 2018) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif, artinya semakin tinggi *price earning ratio* maka nilai

perusahaan akan meningkat di depan investor, memberikan sinyal positif atau pandangan bahwa suatu perusahaan dalam keadaan baik dan menunjukkan pertumbuhan bisnis (Sulistyo, 2018).

2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang struktur keuangan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Untuk menyimpulkan struktur pendanaan yang ideal, suatu perusahaan harus sanggup mempertimbangkan struktur antara penggunaan hutang atau ekuitas. Peningkatan hutang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dimasa mendatang dengan adanya risiko bisnis yang sedikit, hal ini akan ditanggapi baik oleh pasar (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011).

Keputusan pendanaan tercermin dalam *debt to equity ratio* (DER), yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston, 2010). Rasio hutang terhadap ekuitas disebut rasio *leverage* karna menggambarkan struktur modal perusahaan. Investasi dengan *leverage* memiliki informasi positif tentang masa depan perusahaan dan berdampak positif pada nilai perusahaan. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa banyak perusahaan menggunakan utang dari luar untuk mendanai operasi atau ekspansinya (Fama dan French, 1998).

Penelitian oleh (Pontoh dan Punu, 2018) membuktikan keputusan pendanaan memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Artinya DER yang tinggi memperlihatkan nilai hutang yang tinggi, dan utang ini digunakan sebagai modal untuk mengubah nilai aktivitas perusahaan menjadi laba yang meningkatkan nilai perusahaan (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011).

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen adalah penentuan seberapa besar atau berapa persen keuntungan yang akan dibagikan sebagai dividen (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio*. Investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi positif tentang masa depan perusahaan dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Wijaya, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hartono, 2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif, rasio pembayaran yang tinggi menjanjikan dan semakin tinggi rasio pembayaran perusahaan, semakin tinggi nilainya bagi investor.

4. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mengatasi persaingan institusional melalui pemanfaatan informasi yang dianggap penting (Lestari dan Rahayu, 2018). Pemegang saham memiliki pengaruh yang kuat atas semua tindakan manajemen, dan pemegang saham dapat mengurangi atau mencegah perilaku oportunistik oleh manajemen. Kepemilikan institusional yang lebih tinggi mengarah pada upaya pengawasan yang lebih efektif dan kinerja perusahaan yang lebih baik dengan mengendalikan perilaku oportunistik manajer, dan manajer dapat mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan nilai perusahaan (Bathala, *et al.*, 1994).

(Lestari dan Rahayu, 2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (Hasnawati, 2005).

Penanaman modal memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga semakin besar investasi perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Jika peningkatan hutang ditafsirkan oleh pihak luar sebagai solvabilitas masa depan perusahaan, atau jika risikonya rendah, ini diterima secara positif oleh pasar (Brigham dan Houston, 2010).

Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik dan meningkatkan nilai perusahaan (Hartono, 2016).

Kepemilikan institusional yang lebih tinggi memungkinkan pengawasan yang lebih efektif terhadap pemegang saham perusahaan, mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan nilai pemegang saham (Wida dan Suartana, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari, 2019) menemukan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan sementara yang dirumuskan dan diterima yang menggambarkan fakta atau keadaan yang diamati dan dapat digunakan untuk memandu langkah selanjutnya (Sugiyono, 2010). Hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan deklaratif, ini berfungsi sebagai jawaban awal untuk rumusan

masalah, tetapi tidak selalu merupakan jawaban pasti atas temuan (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan kerangka konseptual, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini antara lain:

H₁ = Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ = Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃ = Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄ = Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₅ = Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010). Dan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain dengan pengembangan penelitian sebelumnya untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat hipotesis, yaitu ada tidaknya pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini mulai direncanakan dari bulan Oktober 2020 hingga bulan September 2022. Rincian kegiatan penelitian yang direncanakan tercantum pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1
Waktu Penelitian**

Jenis Kegiatan	2020		2021			2022		
	Okt	Des	Apr	Jun	Sept	Apr	Jun	Sept
Pengajuan Judul								
Penyelesaian Proposal								
Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Pengumpulan Data								
Pengolahan Data								
Seminar Hasil								
Sidang Meja Hijau								

Sumber: Diolah oleh Peneliti, (2022)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2020 yang berjumlah 181 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2010). Ketika peneliti bekerja pada populasi yang besar dan memiliki keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti memilih teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010).

Peneliti memiliki kriteria sebagai berikut untuk menggunakan sampel dalam penelitian:

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.
3. Perusahaan yang baru melakukan *Initial Public Offering* pada periode 2017-2020.
4. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang asing.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa efek Indonesia 2017-2020	181
Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut di Bursa efek Indonesia 2017-2020	109
Perusahaan yang baru melakukan <i>Initial Public Offering</i> pada periode 2017-2020	(38)
Laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang asing	(28)
Total Sampel Perusahaan	43

Sumber: Data diolah Peneliti, (2022)

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 43 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan jumlah observasi 172 (43 perusahaan x 4 tahun). Dibawah ini adalah daftar perusahaan manufaktur yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PT. IndocementTunggal PrakarsaTbk	23	PT. Jembo Cable CompanyTbk
2	PT. Wijaya Karya BetonTbk	24	PT. Kabelindo Murni Tbk
3	PT. Arwana CitramuliaTbk	25	PT. SupremeCable Manufacturing&Commerce Tbk
4	PT. Mulia IndustrindoTbk	26	PT. DeltaJakartaTbk
5	PT. Alakasa IndustrindoTbk	27	PT. Indofood CBP Sukses MakmurTbk
6	PT. Betonjaya ManunggalTbk	28	PT. Indofood SuksesMakmur Tbk
7	PT. Indal Aluminium IndustryTbk	29	PT. MayoraIndah Tbk
8	PT. Duta Pertiwi NusantaraTbk	30	PT. Nippon Indosari CorpindoTbk
9	PT. Ekadharma InternationalTbk	31	PT. Sekar Laut Tbk
10	PT. Intanjaya InternasionalTbk	32	PT. SiantarTop Tbk
11	PT. Indo Acidatama Tbk	33	PT. UltrajayaMilk Industry&Tranding Company Tbk
12	PT. Champion Pacific IndonesiaTbk	34	PT. Gudang GaramTbk
13	PT. Impack Pratama IndustriTbk	35	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
14	PT. Tunas Alfin Tbk	36	PT. DaryaVaria LaboratoriaTbk
15	PT. Trias Sentosa Tbk	37	PT. Kalbe FarmaTbk
16	PT. CharoenPokphand IndonesiaTbk	38	PT. MerckIndonesia Tbk
17	PT. Japfa Cornfeed IndonesiaTbk	39	PT. PyridamFarmaTbk
18	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	40	PT. Industri Jamu&Farmasi SidoMuncul Tbk
19	PT. Kedawung SetiaIndustrial Tbk	41	PT. Tempo Scan PasificTbk
20	PT. Astra International Tbk	42	PT. Akasha WiraInternational Tbk
21	PT. Indospring Tbk	43	PT. Kino IndonesiaTbk
22	PT. Selamat SempurnaTbk		

Sumber: Data diolah Peneliti, (2022)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran dan tujuan yang jelas dan tidak memperluas objek yang diteliti, definisi operasional dari variabel yang diteliti harus disediakan, berfungsi sebagai panduan untuk membuat kuesioner yang berkualitas (Sugiyono, 2010).

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	<p>Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar (Mahzura, 2018).</p> <p>Nilai suatu perusahaan ditentukan dengan <i>price book value</i> yang merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku. Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasinya di pasar modal (Mahzura, 2018).</p>	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ <p>Keterangan:</p> <p>PBV = <i>price book value</i>. Harga saham = <i>Closing price</i> pada akhir tahun berjalan. Nilai buku = Jumlah hasil yang akan diterima pemegang saham jika aset perusahaan dijual. dihitung dengan:</p> $\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ <p>Keterangan:</p> <p>total ekuitas = kepemilikan perusahaan atas aset yaitu kekayaan bersih. saham beredar = jumlah seluruh saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu pihak.</p> <p>Sumber: (Mahzura, 2018)</p>	Rasio
Keputusan Investasi (X ₁)	<p>Keputusan investasi merupakan kombinasi aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi masa depan dengan NPV positif. Keputusan investasi dibuat dengan menggunakan rasio harga/pendapatan. PER yang tinggi menunjukkan investasi dan prospek pertumbuhan yang baik bagi perusahaan, sehingga calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Myers dalam Wijaya, 2010).</p>	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar Saham}}$ <p>Keterangan:</p> <p>PER = <i>price earning ratio</i>. Harga saham = <i>Closing price</i> laba per saham = total laba yang diperoleh selama periode per saham beredar</p> <p>Sumber: (Myers dalam Wijaya, 2010)</p>	Rasio

<p>Keputusan Pendanaan (X₂)</p>	<p>Keputusan mengenai struktur pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Keputusan pendanaan ditentukan oleh <i>debt-to-equity ratio</i> (DER), yang merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Hasnawati, 2015).</p>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ <p>Keterangan: DER = rasio utang terhadap ekuitas total hutang = kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai kepada kreditur dalam jangka waktu tertentu total ekuitas = kepemilikan perusahaan atas aset perusahaan.</p> <p>Sumber: (Hasnawati, 2015)</p>	<p>Rasio</p>
<p>Kebijakan Dividen (X₃)</p>	<p>Kebijakan dividen diukur dengan <i>rasio pembayaran dividen</i> (DPR). DPR mewakili persentase keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak dari total pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan diinvestasikan kembali (Tandelilin, 2010).</p>	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar Saham}}{\text{Laba per lembar Saham}}$ <p>Keterangan: DPR = <i>Dividend payout ratio</i> Dividen per lembar saham = Pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Laba per lembar saham = Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.</p> <p>Sumber: (Tandelilin, 2010)</p>	<p>Rasio</p>
<p>Kepemilikan Institusional (X₄)</p>	<p>Semakin tinggi persentase kepemilikan institusional, semakin efektif pengawasan dalam mencegah perilaku oportunistik manajer dan meminimalkan tingkat pelanggaran administrasi yang dapat mendevaluasi perusahaan (Wida dan Sunarta, 2014).</p>	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$ <p>Keterangan: jumlah saham yang dimiliki institusi = jumlah saham yang dimiliki lembaga lain. saham beredar = jumlah seluruh saham perusahaan yang dimiliki suatu pihak.</p> <p>Sumber: (Wida dan Sunarta, 2014)</p>	<p>Rasio</p>

Sumber: Data diolah Peneliti, (2022)

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah perolehan data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak

langsung dan/atau diolah oleh pihak lain melalui perantara (Sugiyono, 2010). Data sekunder untuk penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara umum oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, dan www.sahamok.com).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder (Sugiyono, 2010). Data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id, karena tersedianya data tersebut sudah melalui proses audit.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan setelah data terkumpul dari semua sumber data. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data, menggabungkan data berdasarkan variabel, dan menyajikan data (Sugiyono, 2010). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Lubis dan Osman, 2015). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menghitung statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maximum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan

distribusi) (Lubis dan Osman, 2015). Analisis deskriptif adalah analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Lubis dan Osman, 2015).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal (Lubis dan Osman, 2015). Ada dua cara untuk menguji apakah terdapat distribusi yang normal atau tidak dalam model regresi maka digunakan uji statistik dan analisis grafik. Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ (Lubis dan Osman, 2015) adalah:

- a. Bila $\alpha \text{ sig} \geq 0,05$ berarti data sampel terdistribusi normal atau H_0 diterima
- b. Bila $\alpha \text{ sig} \leq 0,05$ berarti data sampel tidak terdistribusi normal atau H_0 ditolak

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Lubis dan Osman, 2015). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* dengan nilai *ZPRED* atau nilai prediksi dengan *SRESID* yaitu nilai residualnya (Lubis dan Osman, 2015), dasar analisisnya sebagai berikut:

- a. Bila tidak terdapat pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- b. Bila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang mengumpul ditengah dan menyempit kemudian melebar, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear berganda ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (Garson, 2012). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Garson, 2012). Metode yang digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinieritas adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Lubis dan Osman, 2015). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , hal ini menunjukkan adanya masalah multikolinieritas dan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , hal ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas (Lubis dan Osman, 2015).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1) (Garson, 2012). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan cara dari uji Durbin-Watson ialah dengan membandingkan nilai DW_{hitung} dengan nilai DW_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan (Lubis dan Osman, 2015):

Tabel 3.5
Durbin-Watson test: Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$dL < d < dU$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$dU < d < 4 - dU$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada kesimpulan	$4 - dU < d < 4 - dL$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$d < 4 - dL$

Sumber: (Lubis dan Osman, 2015).

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel bebas yang akan diteliti lebih dari dua (Lubis dan Osman, 2015). Regresi linear berganda digunakan untuk menggambarkan pengaruh berbagai variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Lubis dan Osman, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional, maka persamaan statistik yang akan dijabarkan adalah:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	=	Nilai perusahaan
α	=	Konstanta
B	=	Koefisien regresi
X ₁	=	Keputusan investasi
X ₂	=	Keputusan pendanaan
X ₃	=	Kebijakan dividen
X ₄	=	Kepemilikan institusional
ϵ	=	Kesalahan residual

3.6.4 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terkait hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji T, uji F dan uji R².

1. Uji T (T-Test)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017). Pada pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α sebesar 5%, jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017). Kriteria pengujian dalam uji T adalah:

- a. Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat
- b. Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

2. Uji F (F-Test)

Uji statistik f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017).

Kriteri pengujian yang dipakai dalam uji F (Ghozali, 2017) yaitu:

- a. Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha < 0,05$), maka hipotesis diterima atau H_0 ditolak berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Ketika $F_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha > 0,05$) maka hipotesis ditolak atau H_0 diterima berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2017). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai kecil *Adjusted R²* memperlihatkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan sekumpulan variabel yang sangat terbatas, sedangkan dan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2017).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan dari pembahasan dan hasil analisis yang tertulis dalam bab-bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
5. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5.2 Saran

Berlandaskan pada kesimpulan di atas sehingga saran yang bisa diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian peneliti pada variabel yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, disarankan kepada penelitian berikutnya memakai faktor yang sama dengan penambahan periode serta memakai analisis regresi data panel.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat dilakukan dengan menambahkan jumlah sampel dan sekiranya menggunakan variabel lain seperti kepemilikan manajerial, *return on equity*, ukuran perusahaan dan variabel lainnya
3. Peneliti berikutnya mempertimbangkan kurun waktu penelitian yang lebih lama untuk mendapati keserasian dari pengaruh variabel bebas tentang nilai perusahaan supaya diperoleh ketetapan model yang dihasilkan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi investor sebelum mengambil keputusan dan menetapkan strategi baru untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A. dan Rohman, A. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal*. 1(2):09.
- Bathala C. T. Moon K. P. dan Rao R. P. 1994. *Managerial Ownership, Debt Policy and The Impact of Institutional Holdings: An Agency Perspective. Journal of Financial Management*: 38-50.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Sebelas Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- _____ 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sebelas Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Echa. 2020. "Geliat Pasar Industri Manufaktur dalam Perekonomian Indonesia". www.talenta.co. Diakses pada 29 November 2020 jam 13.10 WIB.
- Fama, E. F. dan French, K. R. 1998. *Taxes, Financing Decision and Firm Value. The Journal of Finance*. Vol. LIII No. 3, June, pp. 819-843.
- Ghozali, I. 2017. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Garson, G. D. 2012. *Testing Statistical Assumptions*. Asheboro, USA: Statistical Associates Publishing.
- Hadi, A. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Medan Area. Medan.
- Hartono, R.S. 2016. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2013-2015)". Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Hasnawati, S. 2005. Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI*. 9(2):117-126.
- Jensen M. C. dan W. H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economic*. 3, October: 305-360.

- Kallapur, S. dan M.A. Trombley. 1999. *The Association between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth. Journal of Business Finance & Accounting*. 26:505-519.
- Karima, S.Y. 2017. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Manajemen. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Kumalasari, Y.P.A. 2019. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Kusumaningrum, D.A.R. 2013. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012)”. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lestari, D.L. dan Rahayu, M. 2018. *Debt Policy, Institutional Ownership, Value of The Firm and Assets Utilization of Manufacturing Companies in Indonesia*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. (2):147-160.
- Lubis, Z. dan Osman, A. 2015. *Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial*. Kangar, Malaysia: Penerbit UniMap.
- Mahzura, T. A. 2018. *The analysis of the influence of financial performance, company size, ownership structure, leverage and company growth on company values in food and beverage industry companies listed in idx 2012-2016 period. International journal of public budgeting. Accounting and finance*. 1-13.
- _____. 2018. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016”. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Maulina, R. 2019. “Tujuh Tantangan Industri Manufaktur dan Cara Mengatasinya”. www.jurnal.id. Diakses pada 29 November 2020 jam 12.42 WIB.
- Mc-Connel, dan J. C. Muscarella. 1984. *Capitalizes Value Growth Opportunities and Corporate Capital Expenditures Announcements*. Purdue University, Lafayette, Ind

- Myers, S. C. dan Majluf, N.S. 1984. *Corporate Financing & Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have*. *Journal of Financial Economics*. 13:187-221.
- Pontoh, J.X. dan Punu, A. 2018. *The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policies on Corporate Values in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016*.
- Pratiwi, D.A. 2019. "Menperin Optimis Industri Manufaktur Bakal Tambah Investasi dan Ekspansi". www.akurat.co. Diakses pada 26 November 2020 jam 15.00 WIB.
- Rakhimsyah, L.A. dan Gunawan, B. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. 7(1):31-45.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, A.D. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate periode 2013-2016". Artikel Ilmiah. Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Tandelilin, E. 2010. *Analisis Investasi dan manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPEE.
- Wahyudi, U. dan Pawestri, H.P. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel Intervening". Makalah Simposium Nasional Akuntansi. 9. Padang.
- Wida, N.P. dan Suartana, I.W. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556.
- Wijaya, Lihan. R.P, Bandi dan Anas Wibawa. 2010. Pengaruh Faktor Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Purwokerto*, 13:1-21.



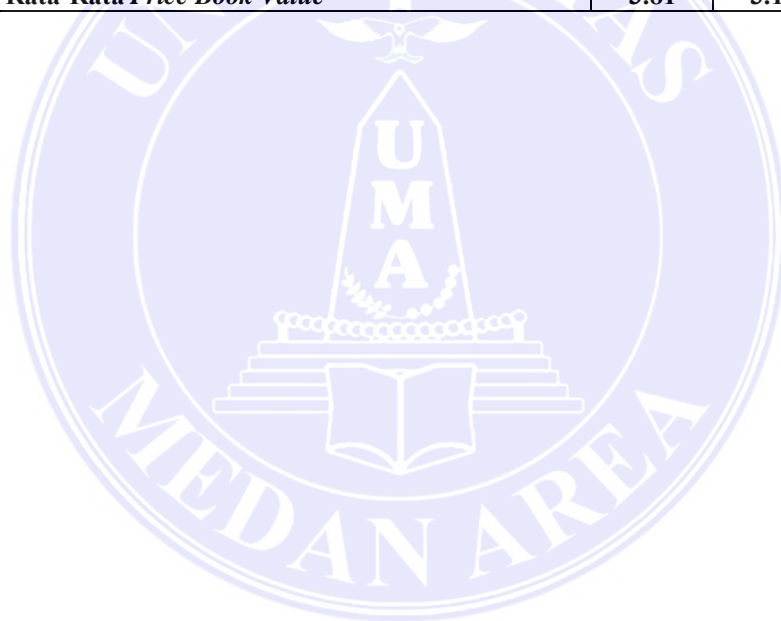
Lampiran 1: Nilai Perusahaan dilihat dari Rasio *Price Book Value* (PBV) dalam persen (%)

No.	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2.80	2.92	3.03
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	11.05	5.06	4.70
3	Holcim Indonesia Tbk	0.87	2.21	1.29
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	1.93	2.15	2.37
5	Waskita Beton Precast Tbk	1.47	1.33	1.36
6	Wijaya Karya Beton Tbk	1.59	0.99	1.12
7	SLJ Global Tbk	64.43	5.18	5.13
8	Tirta Mahakam Resources Tbk	0.68	0.92	1.25
9	Indonesia Fibreboard Industry Tbk			1.27
10	Singaraja Putra Tbk			5.08
11	Asahimas Flat Glass Tbk	0.73	0.46	0.57
12	Arwana Citramulia Tbk	2.44	2.82	2.73
13	Cahayaputra Asa Keramik Tbk		0.68	0.72
14	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	-0.69	7.39	8.51
15	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	1.03	1.11	1.11
16	Mark Dynamics Indonesia Tbk	8.11	7.04	7.63
17	Mulia Industrindo Tbk	0.49	0.71	0.37
18	Surya Toto Indonesia Tbk	2.50	1.88	2.20
19	Argha Karya Prima Industry Tbk	0.43	0.42	0.40
20	Asiaplast Industries Tbk	0.42	0.54	0.60
21	Berlina Tbk	1.47	1.35	1.32
22	Lotte Chemical Titan Tbk	0.78	0.61	0.62
23	Champion Pacific Indonesia Tbk	0.83	0.77	0.62
24	Alam Karya Unggul Tbk	0.45	0.43	0.43
25	Sinergi Inti Plastindo Tbk			1.60
26	Siwani Makmur Tbk	3.00	1.43	4.67
27	Impack Pratama Industri Tbk	4.08	3.31	3.61
28	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	0.38	0.24	0.25
29	Panca Budi Idaman Tbk	1.85	1.45	1.42
30	Tunas Alfin Tbk	0.74	0.54	0.37
31	Trias Sentosa Tbk	0.53	0.50	0.49
32	Yanaprima Hastapersada Tbk	5.17	4.27	3.72
33	Alkindo Naratama Tbk	1.46	1.44	1.44
34	Fajar SuryaWisesw Tbk	4.07	4.49	4.07
35	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0.71	1.15	1.29
36	Toba Pulp Lestari Tbk	0.18	0.29	0.49
37	Kertas Basuki Rachmat IndonesiaTbk	1.27	2.57	2.57
38	Kedawung Setia Industrial Tbk	0.46	0.73	0.78
39	Suparma Tbk	0.39	0.44	0.45
40	Sriwahana Adityakarta Tbk		1.07	1.08
41	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	0.68	1.87	2.27
42	Aneka Gas Industri Tbk	0.65	0.61	0.57
43	Barito Pacific Tbk	1.15	1.05	1.14
44	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0.43	0.38	0.30
45	Ekadharma International Tbk	0.73	0.82	0.88
46	Eterindo Wahanatama Tbk	0.81	-0.32	-0.30
47	Intanwijaya Internasional Tbk	0.28	0.35	0.24
48	Emdeki Utama Tbk	0.66	0.90	0.83
49	Madusari Murni Indah Tbk		2.24	2.20
50	Indo Acidatama Tbk	0.72	0.80	0.80
51	Chandra Asri Petrochemical Tbk	4.75	3.95	3.92

52	Unggul Indah Cahaya Tbk	0.63	0.58	0.69
53	Alakasa Industrindo Tbk	1.97	1.52	2.03
54	Alumindo Light Metal Industry Tbk	0.35	0.80	1.10
55	Saranacentral Bajatama Tbk	1.62	1.80	1.83
56	Betonjaya Manunggal Tbk	0.53	0.91	0.82
57	Citra Tubindo Tbk	2.67	2.40	2.40
58	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	0.81	1.11	1.26
59	Gunung Raja Paksi Tbk			
60	Indal Aluminium IndustryTbk	0.86	0.85	0.87
61	Steel Pipe Industry of IndonesiaTbk	0.31	0.21	0.30
62	Jakarta Kyoei Steel WorksTbk	-0.03	-0.02	-0.02
63	Jaya Pari Steel Tbk	0.32	0.33	0.32
64	Krakatau Steel (persero)Tbk	0.33	0.31	0.38
65	Lion Metal WorksTbk	0.87	0.76	0.52
66	Lionmesh Prima Tbk	0.49	0.43	0.40
67	Pelat Timah NusantaraTbk	22.14	15.18	13.88
68	Pelangi Indah CanindoTbk	0.46	0.49	0.51
69	Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.71	0.54	0.57
70	Charoen Pokphand IndonesiaTbk	3.13	6.17	5.10
71	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.71	2.34	1.51
72	Malindo Feedmill Tbk	0.94	1.65	2.08
73	Sierad Produce Tbk	1.37	1.70	1.67
74	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	3.17	2.95	2.68
75	Tiga Pilar Sejahtera Good Tbk	0.35	0.16	0.16
76	Tri Banyan Tirta Tbk	1.86	2.29	2.18
77	Campina Ice Cream Industry Tbk	12.35	2.36	2.67
78	Mulia Boga Raya Tbk			
79	Palma Serasih Tbk			3.06
80	Wahana Interfood Nusantara Tbk			0.97
81	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0.85	0.89	0.68
82	Sariguna Primatirta Tbk	5.81	9.88	9.81
83	Delta Djakarta Tbk	3.21	3.43	3.45
84	Sentra Food Indonesia Tbk			3.34
85	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk		6.08	5.83
86	Buyung Poetra Sembada Tbk	1.74	3.21	3.29
87	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.11	5.37	4.88
88	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.51	1.31	1.28
89	Multi Bintang Indonesia Tbk	27.06	40.24	40.75
90	Mayora Indah Tbk	6.14	6.86	4.63
91	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk		1.75	1.61
92	Prima Cakrawala Abadi Tbk	11.00	67.03	57.38
93	Prasidha Aneka Niaga Tbk	1.14	1.03	1.47
94	Nippon Indosari Corporindo Tbk	2.80	2.55	2.60
95	Sekar Bumi Tbk	1.23	1.15	0.68
96	Sekar Laut Tbk	2.47	3.05	2.92
97	Siantar Top Tbk	4.12	2.98	2.74
98	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3.57	3.27	3.44
99	Gudang Garam Tbk	3.82	3.57	2.00
100	H.M. Sampoerna Tbk	16.13	13.74	14.18
101	Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk	1.60	1.34	1.41
102	Wishmilak Inti Makmur Tbk	0.58	0.29	0.34
103	Darya Varia Laboratoria Tbk	1.97	1.81	1.93
104	Indofarma Tbk	35.74	41.00	31.48
105	Kimia Farma Tbk	5.83	5.19	5.88
106	Kalbe Farma Tbk	5.71	4.66	4.55

107	Merck Tbk	6.19	3.72	2.15
108	Phapros Tbk		2.93	2.40
109	Pyridam Farma Tbk	0.90	0.85	0.85
110	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	0.28	0.23	0.23
111	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1.40	2.15	3.10
112	Tempo Scan Pacific Tbk	1.59	1.15	1.08
113	Kino Indonesia Tbk	1.47	1.83	1.81
114	Cottonindo Ariesta Tbk		4.77	1.74
115	Martina Berto Tbk	0.35	0.38	0.44
116	Mustika Ratu Tbk	0.24	0.21	0.18
117	Mandom Indonesia Tbk	1.94	1.77	1.72
118	Unilever Indonesia Tbk	82.44	38.62	50.34
119	Chitose Internasional Tbk	0.98	0.73	0.69
120	Kedaung Indah Can Tbk	0.52	0.86	0.86
121	Langgeng Makmur Industri Tbk	0.41	0.42	0.43
122	Integra Indocabinet Tbk	0.81	1.84	1.78
123	Indonesian Tobacco Tbk			
124	Astra Internasional Tbk	2.08	1.91	1.50
125	Astra Otoparts Tbk	0.92	0.65	0.51
126	Garuda Metalindo Tbk	3.32	3.22	3.12
127	Indo Kordsa Tbk	1.16	0.83	0.83
128	Goodyear Indonesia Tbk	0.97	1.00	1.16
129	Gajah Tunggal Tbk	0.43	0.41	0.33
130	Indomobil Sukses Internasional Tbk	0.39	0.62	0.94
131	Indospring Tbk	0.39	0.66	0.59
132	Multi Prima Sejahtera Tbk	40.75	0.41	0.37
133	Multi strada Arah Sarana Tbk	0.57	1.32	1.39
134	Nipress Tbk	0.93	0.61	0.66
135	Prima Alloy Steel Universal Tbk	0.21	0.17	0.18
136	Selamat Sempurna Tbk	3.96	3.75	3.51
137	Argo Pantes Tbk	-0.32	-0.26	-0.26
138	Trisula Textile Indonesia Tbk	1.45	1.37	1.35
139	Century Textile Industry Tbk	4.62	-6.24	-11.80
140	Eratex Djaja Tbk	0.58	0.57	0.56
141	Ever Shine Tex Tbk	0.78	0.71	0.78
142	Panasia Indo Resources Tbk	2.26	-3.66	-3.78
143	Indo-Rama Synthetics Tbk	0.21	0.71	0.83
144	Asia Pacific Investama Tbk	-0.19	4.73	4.57
145	Pan Brothers Tbk	1.09	0.97	0.98
146	Asia Pacific Fibers Tbk	-0.01	-0.03	-0.03
147	Ricky Putra Globalindo Tbk	0.23	0.24	0.28
148	Sri Rejeki Isman Tbk	1.30	0.98	0.93
149	Sunson Textile Manufacture Tbk	1.70	2.33	2.16
150	Star Petrochem Tbk	0.97	0.84	0.78
151	Tifico Fiber Indonesia Tbk	0.95	0.73	0.71
152	Trisula Internasional Tbk	0.92	0.63	0.63
153	Nusantara Inti Corpora Tbk	0.07	0.08	0.08
154	Mega Perintis Tbk		2.42	2.37
155	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.17	1.26	1.58
156	Steadfast Marine Tbk		1.64	1.64
157	Ateliers Mecanique D'Indonesia Tbk	2.49	2.31	2.47
158	Grand Kartech Tbk	15.25	18.74	19.43
159	Sat Nusapersada Tbk	0.48	3.49	2.69
160	Sky Energi Indonesia Tbk		5.07	4.99
161	Gaya Abadi Sempurna Tbk			

162	Sumi Indo Kabel Tbk	0.44	0.32	0.32
163	Jembo Cable Company Tbk	1.30	1.66	1.23
164	KMI Wire & Cable Tbk	0.98	0.66	0.67
165	Kabelindo Murni Tbk	0.40	0.34	0.40
166	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	0.68	0.61	0.60
167	Voksel Electric Tbk	1.67	1.44	1.33
168	Communication Cable System Indonesia Tbk			2.29
169	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	-0.45	-0.40	-0.39
170	Sepatu Bata Tbk	1.27	1.26	1.19
171	Budi Starch & Sweetener Tbk	0.35	0.36	0.38
172	Akasha Wira International Tbk	1.23	1.13	1.09
173	Polychem Indonesia Tbk	0.30	0.32	0.36
174	Golden Flower Tbk			
175	Arkha Jayanti Persada Tbk			1.07
176	Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas Tbk			
177	Satyamitra Kemas Lestari Tbk			1.63
178	Tridomain Performance Materia Tbk		1.55	1.49
179	Central Proteina Prima Tbk	-0.93	4.58	4.58
180	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	0.28	0.29	0.33
181	Inti Agri Resources Tbk	42.80	28.67	27.72
	Rata-Rata Price Book Value	3.81	3.15	3.01



Lampiran 2: Sampel Penelitian Sektor Industri Manufaktur

1. Sektor Industri Dasar & Kimia		
Sub Sektor Semen		
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
Sub Sektor Keramik, Porselen & Kaca		
3	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
4	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
Sub Sektor Logam & Sejenisnya		
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
Sub Sektor Kimia		
8	EKAD	Ekadharna International Tbk
9	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
10	SRSN	Indo Acidatama Tbk
11	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
Sub Sektor Plastik & Kemasan		
12	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
13	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
14	TALF	Tunas Alfin Tbk
15	TRST	Trias Sentosa Tbk
Sub Sektor Pakan Ternak		
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	JPFA	Japfa Cornfeed Indonesia Tbk
Sub Sektor Pulp & Kertas		
18	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
19	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
2. Sektor Aneka Industri		
Sub Sektor Otomotif & Mesinnya		
20	ASII	Astra International Tbk
21	INDS	Indospring Tbk
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
Sub Sektor Kabel		
23	JECC	Jembo Cable Company Tbk
24	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
25	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
3. Sektor Industri Barang Konsumsi		
Sub Sektor Makanan & Minuman		
26	DLTA	Delta Djakarta Tbk
27	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
29	MYOR	Mayora Indah Tbk
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
31	SKLT	Sekar Laut Tbk
32	STTP	Siantar Top Tbk
33	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Sub Sektor Rokok		
34	GGRM	Gudang Garam Tbk
35	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
Sub Sektor Farmasi		
36	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
37	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
38	MERK	Merck Tbk

39	PYFA	Pyridam Farma Tbk
40	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
41	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
Sub Sektor Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga		
42	ADES	Akasha Wira International Tbk
43	KINO	Kino Indonesia Tbk



Lampiran 3: Tabulasi Data Statistika

No.	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
1	INTP	2017	43.45	0.15	1.39	51.00	2.80
		2018	59.27	0.20	2.49	51.00	2.92
		2019	38.16	0.20	1.00	51.00	3.03
		2020	29.50	0.23	1.02	51.00	2.40
2	WTON	2017	12.93	1.57	0.31	60.80	1.59
		2018	6.74	1.73	0.00	60.80	0.99
		2019	7.65	1.95	0.26	60.80	1.12
		2020	26.28	1.51	0.20	60.80	0.99
3	ARNA	2017	20.78	0.56	0.73	13.98	2.44
		2018	19.69	0.51	0.75	13.98	2.82
		2019	14.82	0.53	0.75	13.99	2.73
		2020	15.33	0.51	0.68	14.03	3.82
4	MLIA	2017	17.39	1.96	0.00	67.25	0.49
		2018	8.11	1.35	0.00	67.25	0.71
		2019	7.11	1.27	0.00	67.25	0.37
		2020	13.32	1.15	0.00	67.25	0.27
5	ALKA	2017	10.07	2.89	0.00	93.07	1.97
		2018	6.64	5.44	0.00	93.07	1.52
		2019	29.52	4.77	0.00	93.07	2.03
		2020	18.40	2.98	0.00	93.07	1.27
6	BTON	2017	7.16	0.19	0.00	1.96	0.53
		2018	5.95	0.19	0.00	0.00	0.91
		2019	1.11	0.25	0.00	0.00	0.82
		2020	48.15	0.24	0.00	0.00	1.15
7	INAI	2017	6.20	3.38	0.49	67.27	0.86
		2018	6.42	3.61	0.47	67.27	0.85
		2019	8.31	2.80	0.47	67.27	0.87
		2020	53.02	3.34	0.00	67.27	0.66
8	DPNS	2017	16.42	0.15	0.14	59.87	0.43
		2018	10.04	0.16	0.19	66.67	0.38
		2019	16.29	0.13	0.19	66.67	0.30
		2020	23.78	0.11	0.00	66.61	0.32
9	EKAD	2017	6.44	0.20	0.17	76.81	0.73
		2018	8.30	0.18	0.29	76.81	0.82
		2019	10.09	0.14	0.33	78.47	0.88
		2020	9.40	0.14	0.34	79.53	0.92
10	INCI	2017	4.48	0.13	0.07	0.00	0.28
		2018	6.76	0.22	0.00	0.00	0.35
		2019	5.97	0.19	0.29	0.00	0.24
		2020	5.92	0.21	0.16	0.00	0.48
11	SRSN	2017	17.01	0.57	0.00	32.79	0.72
		2018	9.80	0.44	0.16	32.79	0.80
		2019	9.56	0.51	0.28	32.79	0.80

		2020	7.91	0.54	0.14	32.79	0.59
12	IGAR	2017	7.07	0.16	0.07	84.82	0.83
		2018	11.04	0.18	0.14	84.82	0.77
		2019	7.58	0.15	0.11	84.82	0.62
		2020	7.80	0.12	0.11	84.82	0.58
13	IMPC	2017	60.39	0.78	0.44	89.32	4.08
		2018	52.57	0.73	0.56	89.81	3.31
		2019	48.95	0.78	0.00	89.81	3.61
		2020	51.22	0.84	0.23	89.98	4.37
14	TALF	2017	26.13	0.20	0.19	99.43	0.74
		2018	10.13	0.22	0.19	99.43	0.54
		2019	13.76	0.32	0.00	99.43	0.37
		2020	19.94	0.45	0.00	99.43	0.34
15	TRST	2017	26.71	0.69	0.00	57.77	0.53
		2018	17.39	0.92	0.22	57.77	0.50
		2019	27.14	1.00	0.36	57.77	0.49
		2020	16.08	0.86	0.38	57.77	0.52
16	CPIN	2017	19.61	0.56	0.37	55.53	3.13
		2018	26.27	0.43	0.43	55.53	6.17
		2019	29.28	0.39	0.36	55.53	5.10
		2020	27.88	0.33	0.48	55.53	4.58
17	JPFA	2017	15.85	1.30	0.61	62.98	1.71
		2018	11.50	1.19	0.27	64.08	2.34
		2019	10.17	0.77	0.13	52.43	1.51
		2020	18.54	0.69	0.51	54.47	1.51
18	FASW	2017	22.46	1.85	0.26	86.21	4.07
		2018	13.71	0.98	0.41	87.08	4.49
		2019	19.69	0.89	0.47	99.71	4.07
		2020	52.43	1.14	0.49	99.71	4.04
19	KDSI	2017	3.24	1.74	0.00	78.44	0.46
		2018	5.28	1.51	0.00	78.44	0.73
		2019	7.39	1.06	0.00	78.44	0.78
		2020	5.55	0.88	0.00	78.44	0.50
20	ASII	2017	17.27	0.89	0.28	50.11	2.08
		2018	15.37	0.98	0.29	50.11	1.91
		2019	12.92	0.88	0.29	50.11	1.50
		2020	15.10	0.73	0.22	50.11	1.25
21	INDS	2017	7.24	0.14	0.57	88.11	0.39
		2018	13.12	0.13	0.06	88.11	0.66
		2019	15.00	0.10	0.65	88.11	0.59
		2020	22.27	0.10	0.95	88.11	0.51
22	SMSM	2017	14.43	0.34	0.79	58.13	3.96
		2018	14.43	0.30	0.19	58.13	3.75
		2019	14.90	0.27	0.19	58.13	3.51
		2020	16.29	0.27	0.24	58.13	3.01
23	JECC	2017	8.53	2.52	0.36	90.15	1.30

		2018	11.41	2.42	0.51	90.15	1.66
		2019	9.11	1.50	0.00	90.15	1.23
		2020	70.89	1.06	0.00	90.15	1.15
24	KBLM	2017	7.23	0.56	0.26	75.31	0.40
		2018	6.76	0.58	0.27	75.63	0.34
		2019	8.81	0.51	0.29	75.54	0.40
		2020	37.20	0.22	0.85	75.54	0.29
25	SCCO	2017	6.87	0.47	0.27	71.15	0.68
		2018	6.80	0.43	0.27	71.15	0.61
		2019	5.98	0.40	0.33	75.04	0.60
		2020	9.08	0.14	0.26	75.04	0.66
26	DLTA	2017	13.15	0.17	0.74	58.33	3.21
		2018	13.03	0.19	1.13	58.33	3.43
		2019	17.13	0.18	0.98	58.33	4.49
		2020	28.39	0.20	1.61	58.33	3.45
27	ICBP	2017	27.30	0.56	0.50	80.53	5.11
		2018	26.66	0.51	0.35	80.53	5.37
		2019	25.81	0.45	0.50	80.53	4.88
		2020	16.95	1.06	0.38	80.53	2.22
28	INDF	2017	16.12	0.93	0.50	50.07	1.51
		2018	15.72	0.93	0.36	50.07	1.31
		2019	14.18	0.77	0.50	50.07	1.28
		2020	9.32	1.06	0.38	50.07	0.76
29	MYOR	2017	28.45	1.03	0.38	59.07	6.14
		2018	34.03	1.06	0.38	59.07	6.86
		2019	23.03	0.92	0.34	59.07	4.63
		2020	29.46	0.75	0.57	59.07	5.38
30	ROTI	2017	46.10	0.62	0.21	70.28	2.80
		2018	42.75	0.51	0.35	73.11	2.55
		2019	26.37	0.51	0.52	73.11	2.60
		2020	37.80	0.38	1.35	82.81	2.61
31	SKLT	2017	32.74	1.07	0.21	84.06	2.47
		2018	32.13	1.20	0.19	84.06	3.05
		2019	24.61	1.08	0.23	84.06	2.92
		2020	25.31	0.90	0.24	84.06	2.66
32	STTP	2017	26.40	0.69	0.00	56.76	4.12
		2018	19.25	0.60	0.00	56.76	2.98
		2019	12.21	0.34	0.21	56.76	2.74
		2020	19.80	0.29	0.00	56.76	4.65
33	ULTJ	2017	21.23	0.23	0.16	36.86	3.57
		2018	22.50	0.16	0.20	21.40	3.27
		2019	18.88	0.17	0.13	21.40	3.44
		2020	16.00	0.83	0.85	21.40	3.86
34	GGRM	2017	20.79	0.58	0.65	75.55	3.82
		2018	20.65	0.53	0.64	75.55	3.57
		2019	9.36	0.54	0.00	75.55	2.00

		2020	10.31	0.34	0.65	75.55	1.35
35	WIIM	2017	13.88	0.25	0.00	5.14	0.58
		2018	5.80	0.25	0.10	5.52	0.29
		2019	12.93	0.26	0.27	5.10	0.34
		2020	6.58	0.36	0.25	0.00	0.96
36	DVLA	2017	13.52	0.47	0.48	92.13	1.97
		2018	10.78	0.40	0.39	92.13	1.81
		2019	11.36	0.40	0.35	92.13	1.93
		2020	16.69	0.50	0.50	92.13	2.04
37	KLBF	2017	32.96	0.20	0.49	56.78	5.71
		2018	29.00	0.19	0.50	56.97	4.66
		2019	30.29	0.21	0.37	56.97	4.55
		2020	25.38	0.23	0.48	57.07	3.79
38	MERK	2017	26.32	0.38	0.80	86.65	6.19
		2018	1.66	1.44	0.99	86.65	3.72
		2019	16.29	0.52	0.74	86.65	2.15
		2020	20.50	0.52	0.76	86.65	2.40
39	PYFA	2017	13.74	0.47	0.00	53.85	0.90
		2018	11.97	0.57	0.25	53.85	0.85
		2019	11.34	0.53	0.00	53.85	0.85
		2020	23.60	0.45	0.00	73.44	3.31
40	SIDO	2017	7.53	0.09	0.81	81.00	1.40
		2018	9.35	0.15	0.47	81.00	2.15
		2019	23.32	0.15	1.00	81.00	3.10
		2020	25.46	0.19	0.60	81.00	7.47
41	TSPC	2017	14.88	0.46	0.33	78.92	1.59
		2018	12.19	0.45	0.35	79.91	1.15
		2019	11.34	0.45	0.41	80.44	1.08
		2020	8.00	0.43	0.34	81.65	0.99
42	ADES	2017	13.62	0.99	0.00	91.52	1.23
		2018	10.22	0.83	0.00	91.52	1.13
		2019	7.36	0.45	0.00	91.52	1.09
		2020	6.35	0.37	0.00	91.52	1.23
43	KINO	2017	27.53	0.58	0.35	69.50	1.47
		2018	26.67	0.64	0.30	69.50	1.83
		2019	9.42	0.74	0.23	69.50	1.81
		2020	34.00	1.04	0.15	70.00	1.51

Lampiran 4: Output Hasil Uji Statistika

1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Kebijakan Dividen	Kepemilikan Institusional	Nilai Perusahaan
N Valid	172	172	172	172	172
Missing	0	0	0	0	0
Mean	2.7026	.4502	1.1376	4.4565	.8836
Std. Deviation	.67380	.31421	.13683	10.39448	.41623
Minimum	.10	.00	.00	.25	.08
Maximum	4.26	1.69	1.25	99.71	2.01

2. Uji Normalitas

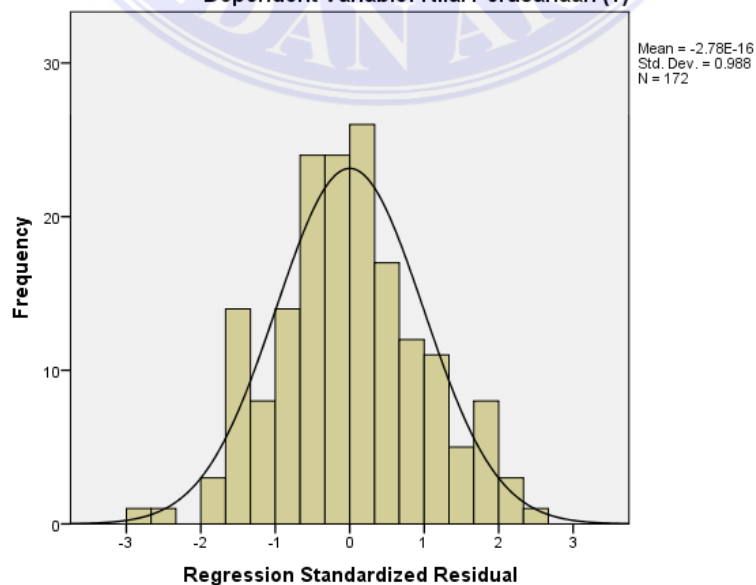
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

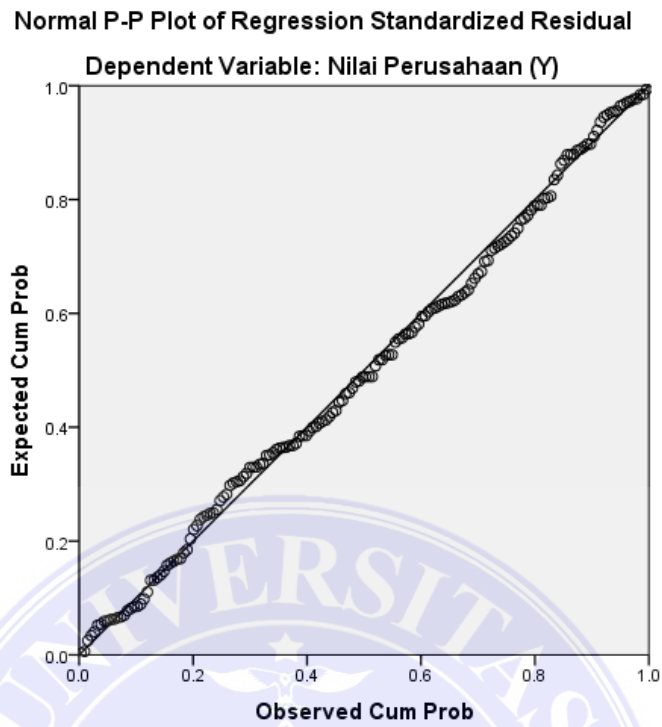
		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37731383
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.034
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

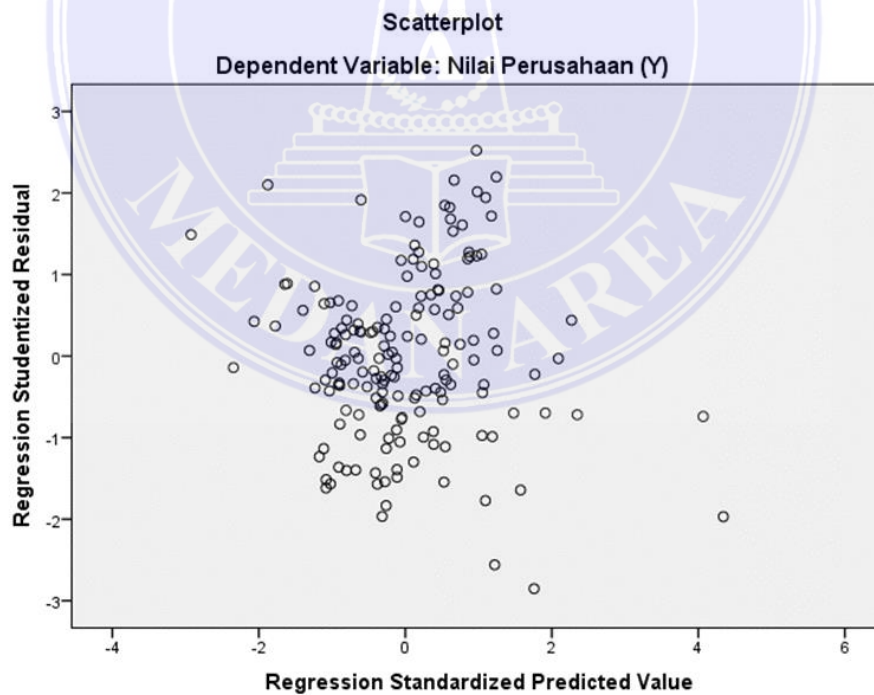
Histogram

Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)





3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keputusan Investasi	.902	1.109
Keputusan Pendanaan	.977	1.023
Kebijakan Dividen	.895	1.118
Kepemilikan Institusional	.986	1.014

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.422 ^a	.278	.259	.38181	1.842

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 5: Output Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	876	.314		2.793	.006
Keputusan Investasi	.193	.046	.312	4.224	.000
Keputusan Pendanaan	-.161	.094	-.122	-1.718	.088
Kebijakan Dividen	-.404	.226	-.133	-1.790	.075
Kepemilikan Institusional	-.004	.003	-.106	1.504	.135

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

2. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	876	.314		2.793	.006
Keputusan Investasi	.193	.046	.312	4.224	.000
Keputusan Pendanaan	-.161	.094	-.122	-1.718	.088
Kebijakan Dividen	-.404	.226	-.133	-1.790	.075
Kepemilikan Institusional	-.004	.003	-.106	1.504	.135

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.281	4	1.320	9.056	.000 ^b
	Residual	24.345	167	.146		
	Total	29.625	171			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusi, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.278	.259	.38181

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366898
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VI /2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Kannya Salsabillah Tasya ,
N P M : 178330137
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019 "

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 08 Juni 2021
Program Studi Akuntansi



Siti Nurzulfina Ramadhani, SE, M.ACC, Ak